

# INFECTIOUS LARYNGOTRACHEITIS

## PENDAHULUAN

- PENYAKIT VIRUS UNGGAS SANGAT CEPAT MENULAR
- BERVARIASI TK PENYAKIT : STRAIN VIRUS, DOSIS YG MASUK
- MORTALITAS TINGGI DAN PRODUKSI TELUR TURUN

# ETIOLOGI

- VIRUS → HERPES VIRUS (FAMILIA), DNA VIRUS, ANTIGEN 1 SEROTYPE.
- TAHAN SUHU KAMAR : 14 HR
- DLM TRAKHEA UNGGAS PENDERITA MATI: 30 HR  
(4 -10 DER CELC.)
- SUHU KAMAR, RUANG GELAP : 75 HR
- MASA INKUBASI : 6 – 12 HR
- PEKA THD : MATAHARI, DESINFEKTAN, TERUTAMA FORMALIN

## **HEWAN RENTAN :**

- AYAM DEWASA LEBIH DARI 14 MINGGU
- BR. MERAK
- PHEASANT

## **CARA PENULARAN :**

- SUMBER INFEKSI : SEKRET DAN EKSKRET PENDERITA
- SECARA LANGSUNG : INHALASI, AEROSOL
- SECARA TAK LANGSUNG : MANUSIA, BR. LIAR, ALAT-ALAT, PAKAN.
- UNGGAS SEMBUH → CARRIER

# GEJALA KLINIS

## AKUT :

- DISPNOE, NGOROK, BATUK, LEHER DIJULURKAN
- 4 – 5 HR STLH GJL PERTAMA MUNCUL —MATI  
LEMAS, KURANG OKSIGEN
- GEJALA LAIN : RHINITIS, CONJUNCTIVITIS,  
LAKRIMASI.

## RINGAN :

- BENTUK SEDANG, GJL MENCAPAI PUNCAK STLH  
7 – 8 HR.



Kesulitan bernapas pada ayam akibat infeksi virus ILT (Anonimus, 2007)

## PER AKUT :

- TK. MORBIDITAS 100%
- MORTALITAS : 10 – 70%

## PERUBAHAN PASCA MATI :

- HIPEREMIA MUKOSA TRAKHEA
- GALUR PATOGEN : LEBIH PARAH, PERDARAHAN HEBAT TRAKHEA DG DARAH MENGGUMPAL, BEKU.
- KERAK EPITEL, GUMPALAN DARAH → SULIT NAPAS
- CONJUNCTIVITIS, SINUSITIS RINGAN

# PENCEGAHAN

- VAKSINASI, DG VAKSIN AKTIF
- 2 MACAM VAKSIN :

## 1. MODIFIED LT VACCINE :

- TDK MENIMBULKAN PENY, KEKEBALAN YG DICAPAI BAGUS
- VAKSINASI : UMUR 6 – 8 MG, DIULANG 14- 16 MG
- EFEK SAMPING KECIL
- ROUTE : TETES MATA,
- KEKEBALAN MUNCUL : 2 HR POST VAKSINASI
- KEKEBALAN CAPAI PUNCAK : 6 HR POST VAKSINASI.

## 2. CLOACAL TYPE VACCINE :

- VAKSIN DR TIPE GANAS
- MUDAH TJD PEMBALIKAN KEGANASAN.
- GOSOKKAN VAKSIN PADA BIBIR KLOAKA
- 4 HR KEMUDIAN TIMBUL WARNA MERAH JAMBU: VAKSINASI BERHASIL
- DIANJURKAN : TDK DIGUNAKAN VAKSIN JENIS INI

## PENGOBATAN :

- TIDAK ADA
- AYAM PEMDERITA SINGKIRKAN DAN MUSNAHKAN



# INFECTIOUS BRONCHITIS (IB)

## PENDAHULUAN :

- Penyakit pernapasan akut pada unggas
- sangat menular
- sesak napas pada ayam muda
- turun kualitas kerabang, produksi telur
- menyerang ayam fase produksi dan ayam bibit

## ETIOLOGI :

- VIRUS CORONA, FAM : CORONAVIRIDAE
- INAKTIF PD SUHU : 56 DER. CELCIUS, 15 MENIT
- SENSITIF DESINFEKTAN : KALIUM PERMANGANAT, KREOLIN
- TAHAN DLM GLISERIN → DIAGNOSIS
- HEWAN RENTAN : AYAM PEDAGING DAN PETELUR

# CARA PENULARAN

- UDARA YANG MENGANDUNG VIRUS
- DLM SATU KANDANG SANGAT CEPAT MENULAR.
- LEWAT : ALAT, LENDIR TERCECER, AIR MINUM DAN PAKAN
- ANTAR KANDANG, ANTAR PETERNAKAN MELALUI : ORANG, BURUNG LIAR

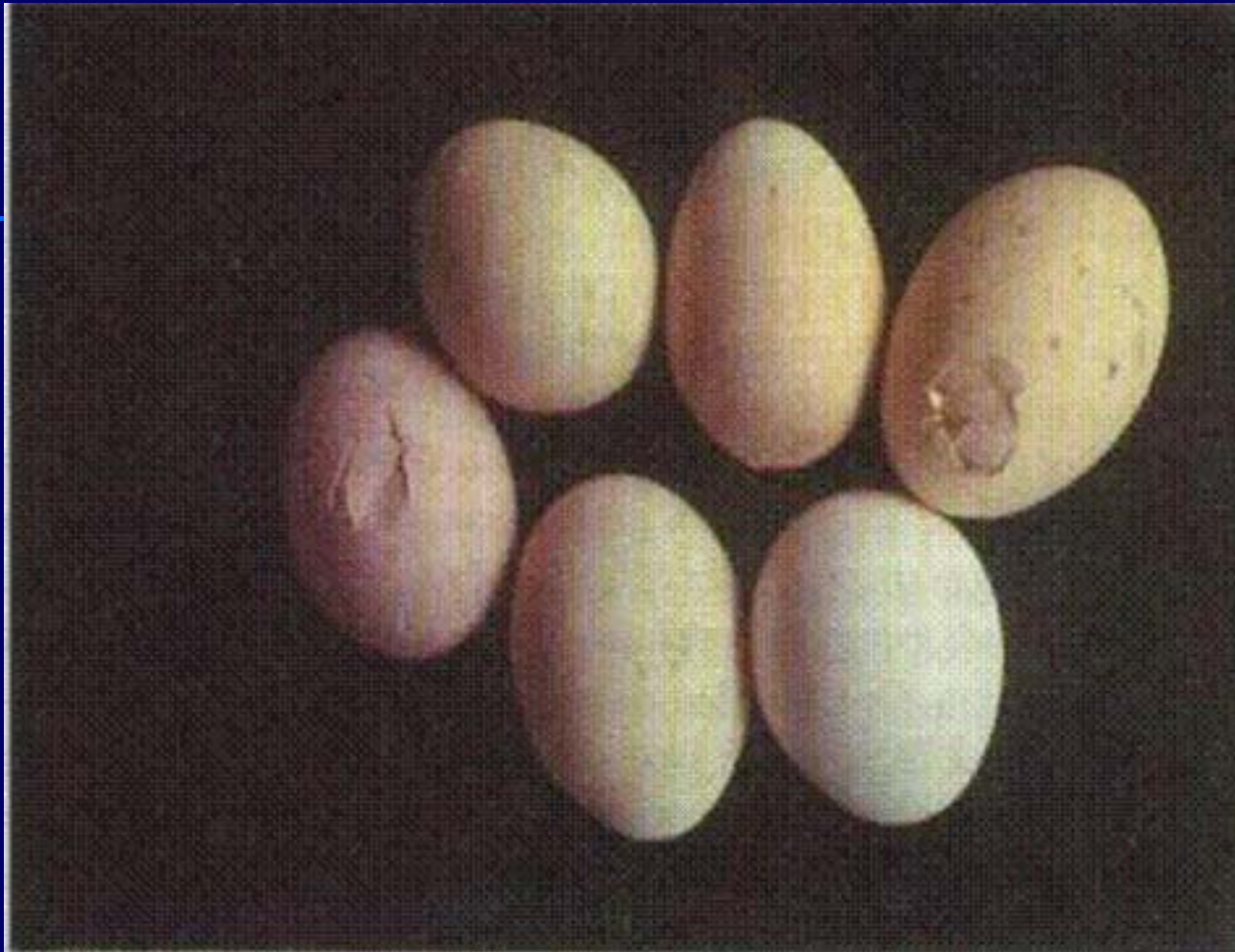
# GEJALA KLINIS

## AYAM MUDA

- BATUK, SESEK NAPAS, NGOROK, BERSIN, KELUAR LENDIR DARI HIDUNG
- MATA BERAIR
- NAPSU MAKAN TURUN, BERAK KEHIJAUAN
- LEMAH, LESU, KEDINGINAN
- LENDIR SPT KEJU PADA TRAKEA DAN BRONKUS
- MATI, KURANG OKSIGEN
- ANGKA KEMATIAN : 0 -40%
- LAMA SAKIT : 5 -21 HR.

# AYAM DEWASA

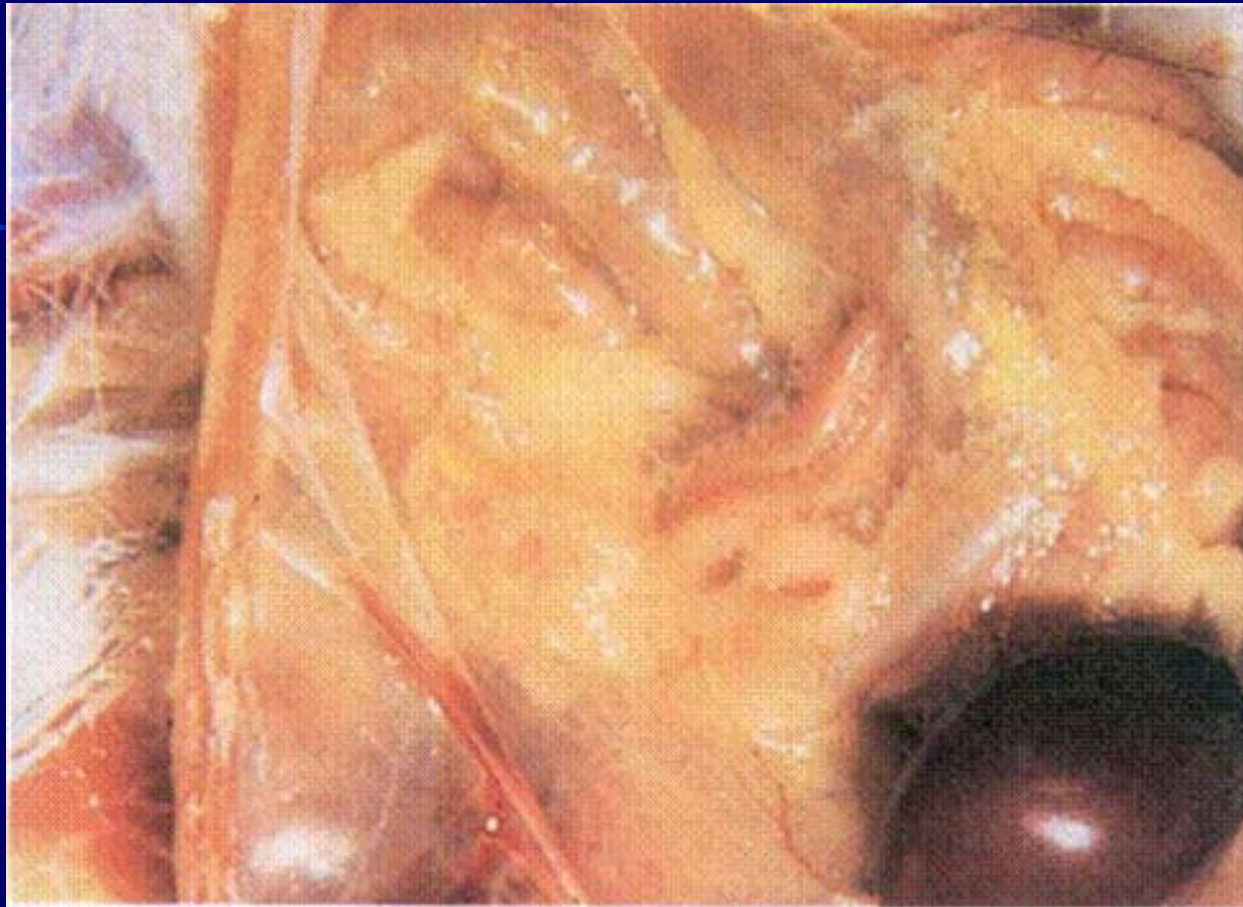
- PRUDUKSI TELUR TURUN ANTARA 25 -50%
- KUAL KERABANG TURUN : KASAR, TIPIS, LUNAK
- ISI TELUR : PUTIH DAN KUNING TELUR CAIR
- PROD DAN KUAL TELUR TDK BS KEMBALI NORMAL.
- ANGKA KEMATIAN : 0,5%
- PADA TELUR TETAS → DAYA TETAS TURUN



Gambar 2. Bentuk telur abnormal pada penderita IB (Tabbu, 2000)

# PERUBAHAN PASCA MATI

- SELAPUT LENDIR TRAKHEA KEMERAHAN, BERLENDIR
- SELAPUT HAWA MENEBAL (SURAM)
- RADANG PARU-PARU, ORGAN KELAMIN, SEPERTI : OVARIUM, DAN SALURANNYA
- NEPHROSIS : RADANG GINJAL, BENGGAK, PUCAT



Kantong udara Abdominal berisi eksudat kaseosa kuning (Anonimus, 2007)





Pembengkakan Ginjal dan ureter berisi kristal asam urat (Shane, 1998).

# PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

- VAKSINASI : DG STRAIN MASSACHUSET ATAU CONNECTICUT
- TETES MATA, HIDUNG, AIR MINUM
- UMUR 2 – 3 MINGGU
- AYAM PETELUR DAN PEMBIBIT :  
VAKSIN I : 2-3 MINGGU  
VAKSIN II : 7-8 MINGGU  
DIULANG 1 BL MENJELANG BERTELUR

- ISOLASI
- SANITASI KANDANG DAN LINGKUNGAN
- PENDERITA YG SEMBUH TETAP DIPISAH CARRIER

## PENGOBATAN

- TIDAK ADA
- PENDERITA GEJALA RINGAN : VITAMIN, ANTIBIOTIK.
- INFEKSI BERAT → SINGKIRKAN